

**ARTIKEL RISET**URL Artikel : <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jpp>**HUBUNGAN PELAKSANAAN ASUHAN SAYANG IBU DENGAN KENYAMANAN SAAT PERSALINAN DI HJ. NURHALMA HASIBUAN MEDAN*****Relationship Of Implementation Of Mother Care With Comfortable When Labor In Clinic
Hj. Nurhalma Hasibuan Medan*****Aida Fitria^{1*}**¹Dosen Prodi D-III Kebidanan , Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia

*Penulis Korespondensi

ABSTRAK

Defenisi Persalinan menurut *Word Health Organization* (WHO) adalah persalinan yang dimulai secara spontan, beresiko rendah pada awal persalinan dan tetap demikian selama proses persalinan. Dari data WHO diperkirakan lebih dari 585.000 ibu pertahunnya meninggal saat hamil atau bersalin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan kenyamanan saat persalinan. Penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan berjumlah 41 orang. Data yang diperoleh adalah data primer dan sekunder. Hasilnya disajikan dengan bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan *chi-square*. Berdasarkan distribusi frekuensi berdasarkan pelaksanaan mayoritas yang dilaksanakan sebanyak 30 orang (73,2%), dan minoritas yang tidak dilaksanakan sebanyak 11 sebanyak 11 orang (26,8%), distribusi frekuensi berdasarkan pelaksanaan mayoritas yang dilaksanakan sebanyak 29 orang (70,7%), dan minoritas yang tidak dilaksanakan sebanyak 12 orang (29,2%), distribusi frekuensi berdasarkan umur mayoritas pada kelompok umur 19-24 tahun yaitu sebanyak 17 orang (41,5%). distribusi frekuensi ibu berdasarkan paritas mayoritas berparitas 1-2 yaitu sebanyak 28 orang (68,3%). dan berdasarkan pendidikan mayoritasnya SD sebanyak 15 orang (36,6%), dan berdasarkan pekerjaan IRT sebanyak 26 orang (63,6%). Dari hasil penelitian ditemukan mayoritas ibu yang dilaksanakan asuhan sayang ibu dan merasa nyaman di klinik Hj. Nurhalma Hasibuan Medan sebanyak 29 responden. setelah dilakukan uji *chi-square* disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan kenyamanan saat persalinan. Maka diharapkan agar semua bidan lebih meningkatkan pelaksanaan asuhan sayang ibu terutama pada aspek hubungan antara bidan dan ibu. agar timbul rasa kekeluargaan dan rasa saling percaya antara ibu dan bidan sehingga bisa menimbulkan rasa nyaman bagi ibu saat persalinan.

Kata kunci : Asuhan sayang ibu, kenyamanan saat persalinan**ABSTRACT**

Definition of labor according to Word Health Organization (WHO) is labor that begins spontaneously, low risk in early birth and keep remained during the process of labor. Data from the WHO is estimated more than 585,000 women each year died during pregnancy or labor. This study aims to determine the relationship of implementation fo mother care with comfortable during labor. The study is a descriptive analytic with cross sectional approach. The sample that used until 41 peoples. The data is obtained by primary and secondary data. The results are presented in the form of a frequency distribution table using chi-square. Based on frequency distributions based on the implementation majority that conducted were 30 peoples (73.2%), and minority did not implement were 11 peoples (26.8%), frequency distribution based on implementation majority that conducted were 29 peoples (70.7%), and minorities did not conducted were 12 peoples (29.2%), frequency distribution based on age majority in age group 19-24 years were 17 peoples (41.5%). frequency distribution of mothers based on parity majority in 1-2 parity were 28 peoples (68.3%). and based on education majority in primary school were 15 peoples (36.6%), and based on occupation as housewife were 26 peoples (63.6%). From the result of research found the majority of women who implement mother care and feel comfortable in clinic Hj. Nurhalma Hasibuan Medan were 29

Publish By: Department of Pshycology, Faculty of Pharmacy and Health, Institut Kesehatan Helvetia

respondents. after conducted chi-square test was concluded that there is significant relationship between the implementation of mother care with comfortable during labor. It is expected to all midwives to keep improve the implementation of care maternal care, especially in aspects of the relationship between midwife and mother. In order to create the kinship and mutual trust between the mother and the midwife so it can create comfortable to mother when labor.

Key words : Maternal care, comfortable during labor

PENDAHULUAN

Tingginya kasus kesakitan dan kematian ibu di negara berkembang, disebabkan oleh pendarahan, pasca persalinan eklamsia, sepsis dan komplikasi keguguran. Menurut *World Health Organization* (WHO) memperkirakan lebih dari 585.000 ibu pertahunnya meninggal saat hamil atau bersalin. Di Asia Selatan, wanita berkemungkinan 1:8 meninggal akibat kehamilan atau persalinan selama kehidupan, sedangkan Amerika Utara hanya 1 : 6.366 lebih dari 50 % kematian di negara berkembang(1).

Definisi persalinan normal menurut WHO adalah persalinan yang dimulai secara spontan, beresiko rendah pada awal persalinan dan tetap demikian selama proses persalinan. Bayi dilahirkan secara spontan dalam presentasi belakang kepala pada usia kehamilan antara 37 hingga 42 minggu lengkap. Setelah persalinan ibu maupun bayi berada dalam kondisi sehat(2).

Badan *Coalition Of Improving Maternity Services* (CIMS) melahirkan *Safe Motherhood Initiative* merumuskan sepuluh langkah asuhan sayang ibu sebagai berikut menawarkan adanya pendampingan saat melahirkan untuk mendapatkan dukungan emosional dan fisik secara berkesinambungan, memberi informasi mengenai praktek kebidanan, termasuk intervensi dan hasil asuhan, memberi asuhan yang peka dan responsif dengan kepercayaan, nilai dan adat istiadat, memberikan kebebasan bagi ibu yang akan bersalin untuk memilih posisi persalinan yang nyaman bagi ibu, merumuskan kebijakan dan prosedur yang jelas untuk pemberian asuhan yang berkesinambungan, tidak rutin menggunakan praktek dan prosedur yang tidak didukung oleh penelitian ilmiah tentang manfaatnya, seperti: pencukuran, enema, pemberian cairan intervena, menunda kebutuhan gizi, merobek selaput ketuban, pemantauan janin secara elektronik, mengajarkan pada pemberi asuhan dalam metode meringankan rasa nyeri dengan/ tanpa obat-obatan, mendorong semua ibu untuk memberi ASI dan mengasuh bayinya secara mandiri, menganjurkan tidak menyunat bayi baru lahir jika bukan karena kewajiban agama, berupaya untuk mempromosikan pemberian ASI dengan baik(3).

Asuhan Persalinan Normal yang dapat diketahui bahwa asuhan yang bersih dan aman selama persalinan dan setelah bayi lahir serta upaya pencegahan komplikasi terutama pendarahan pasca persalinan, Hipotermia dan Asfeksia bayi baru lahir, sehingga mengurangi angka kematian ibu yang bertujuan menjaga kelangsungan hidup dan memberikan derajat kesehatan yang tinggi bagi bayi dan ibunya(4). Melalui upaya dan keamanan dan berkualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang diinginkan (Optimal) sehingga seharusnya setiap tenaga kesehatan wajib menerapkannya(5).

Asuhan sayang ibu membantu ibu dan keluarganya untuk merasa aman dan nyaman selama proses persalinan(6). Asuhan sayang ibu adalah asuhan dengan prinsip saling menghargai budaya, kepercayaan dan keinginan sang ibu (7).

Asuhan sayang ibu adalah asuhan yang nyaman dan aman selama proses persalinan yang menghargai kebiasaan ibu, praktik keagamaan dan kepercayaan dan melibatkan ibu dan keluarga sebagai pembuat keputusan(8). Asuhan sayang ibu bersifat mendukung secara emosional. Asuhan sayang ibu melindungi hak-hak ibu untuk mendapatkan privasi dan menggunakan sentuhan jika diperlukan (9)

Di beberapa daerah di Propinsi Sumatera Utara, Angka Kematian Ibu (AKI) lokal lebih tinggi dari Angka Kematian Ibu (AKI) Nasional. Penyebab kematian ibu adalah perdarahan pasca persalinan (40-60%), infeksi (20-30%) dan eklamsia (20-30%). Ternyata 80% kematian ibu terjadi di RS rujukan yang diakibatkan keterlambatan dalam rujukan maupun penanganan penderita (Abram Siregar, 2002). Di RS Dr. Pirngadi Medan ditemui kasus rujukan yang di rujuk oleh bidan sebanyak 375 kasus yang terdiri dari partus tak maju 134 orang (35,7%), pre-eklampsia berat atau eklampsi 75 orang (20%), perdarahan antepartum 36 orang (9,6%), perdarahan pasca persalinan 38 orang (10,1%), kehamilan ektopik terganggu 3 orang (0,8%), abortus 86 orang (22,9%) dan infeksi purperalis 3 orang (0,8%) (Abram, 2002). Berdasarkan peneliti di Rumah Bersalin Delima Medan Tahun 2008 ditemui sebanyak 107 kasus rujukan yang dirujuk ke Rumah Sakit yang terdiri dari ketuban pecah

dini 34 orang (40%), pre-eklampsia 45 orang (42,1%), letak lintang 13 orang (12,1%) dan postmatur 15 orang (14%).

Berdasarkan survei awal di klinik Hj. Nurhalma Hasibuan Medan Tahun 2018 dijumpai dari 10 ibu, yang mendapatkan kenyamanan hanya 7 orang ibu. berdasarkan hal tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang Hubungan pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu Dengan Kenyamanan Saat Persalinan di Klinik Nurhalma Hasibuan Medan Tahun 2018.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memperoleh

penjelasan dan mengenali bagaimana dan mengapa suatu fenomena atau menjelaskan tentang suatu keadaan secara objektif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Klinik Hj. Nurhalma Hasibuan yang terdapat di Jalan Batang Kuis Km. 13 Medan. Penelitian ini dimulai pada periode Maret - Juni Tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan di Klinik Hj. Nurhalma Hasibuan Medan Tahun 2018 mulai bulan Maret - Juni sebanyak 41 ibu bersalin. Sampel dari penelitian ini adalah menggunakan Total Sampling. Analisa data menggunakan Analisa Univariat

Dan Analisa Bivariat dengan menggunakan ststistik *chi-square*.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai hubungan pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan kenyamanan saat

persalinan di klinik Hj. Nurhalma Hasibuan Medan Tahun 2018.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Hubungan Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu Dengan Kenyamanan Saat Persalinan Berdasarkan Umur Di Klinik Hj. Nurhalma Hasibuan Medan

No	Umur	F	%
1	19-24	17	41,5
2	25-30	16	39,0
3	31-45	8	19,5
Total		41	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi hubungan pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan kenyamanan saat persalinan berdasarkan umur

mayoritasnya berusia 19-24 sebanyak 17 responden (41,5%) dan minoritasnya berusia 31-45 sebanyak 8 responden (19,5%)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Hubungan Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu Dengan Kenyamanan Saat Persalinan Berdasarkan Paritas Di Klinik Hj. Nurhalma Hasibuan Medan

No	Paritas	F	%
1	1-2	28	68,3
2	3-4	13	31,7
Total		41	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi hubungan pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan kenyamanan saat persalinan berdasarkan

paritas mayoritasnya berparitas 1-2 sebanyak 28 responden (68,3%) dan minoritasnya berparitas 3-4 sebanyak 13 responden (31,7%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hubungan Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu Dengan Kenyamanan Saat Persalinan Berdasarkan Pendidikan Di Klinik Hj. Nurhalma Hasibuan Medan

No	Pendidikan	F	%
1	SD	15	36,6
2	SMP	12	29,3
3	SMA	14	34,1

Total	41	100%
--------------	-----------	-------------

Berdasarkan tabel.3 diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi berdasarkan hubungan pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan kenyamanan saat persalinan berdasarkan pendidikan

mayoritasnya SD sebanyak 15 responden (36,6%) dan minoritasnya SMP sebanyak 12 responden (29,3%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Hubungan Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu Dengan Kenyamanan Saat Persalinan Berdasarkan Pekerjaan Di Klinik Hj. Nurhalma Hasibuan Medan

No	Pekerjaan	F	%
1	IRT	26	63,4
2	WIRASWASTA	15	36,6
Total		41	100%

Berdasarkan tabel.4 diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi berdasarkan hubungan pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan kenyamanan saat

persalinan berdasarkan pekerjaan mayoritasnya IRT sebanyak 26 responden (63,4%) dan minoritasnya wiraswasta sebanyak 15 responden (36,6%).

Analisa Univariat

Tabel 5 Distribusi frekuensi Berdasarkan Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu Di Klinik Hj. Nurhalma Hasibuan

No	Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu	Jumlah	
		F	%
1	Dilaksanakan	30	73,2
2	Tidak dilaksanakan	11	26,8
Total		41	100

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi berdasarkan pelaksanaan mayoritas yang dilaksanakan

asuhan sayang ibu sebanyak 30 orang (73,2%), dan minoritas yang tidak dilaksanakan sebanyak 11 orang (26,8%).

Tabel 6 Distribusi frekuensi Berdasarkan Kenyamanan Di Klinik Hj. Nurhalma hasibuan

No	Kenyamanan Saat Persalinan	Jumlah	
		F	%
1	Nyaman	29	70,8
2	Tidak nyaman	12	29,3
Total		41	100

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi berdasarkan kenyamanan mayoritas yang merasa nyaman sebanyak 29 orang (70,7%), dan minoritas

yang tidak nyaman sebanyak 12 orang (29,3%).

Analisa Bivariat

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hubungan Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu Dengan Kenyamanan Saat Persalinan Di Klinik Hj. Nurhalma Hasibuan Medan

Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu	Kenyamanan Saat Persalinan				Jumlah		p-value
	Nyaman		Tidak Nyaman				
	f	%	f	%	F	%	
Dilaksanakan	29	70,8	1	2,4	30	70,8	0,000
Tidak Dilaksanakan	11	26,8	29	16,0	11	29,3	

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas ibu yang menerima pelaksanaan asuhan sayang ibu sebanyak 30 orang (73,2%) dan yang merasa nyaman saat persalinan sebanyak 29 orang (70,8%), yang tidak merasa nyaman sebanyak 1 orang (2,4%) dan yang tidak menerima pelaksanaan asuhan sayang ibu dan juga tidak merasa nyaman sebanyak 11 orang (26,8%).

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, tentang hubungan pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan kenyamanan saat persalinan di klinik Hj. Nurhalma Hasibuan tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Pelaksanaan Asuhan Sayang ibu

Berdasarkan hasil penelitian di peroleh bahwa distribusi frekuensi berdasarkan pelaksanaan asuhan sayang ibu mayoritas sebanyak 30 orang (73,2%) dan minoritas sebanyak 11 orang (26,8%). Yang dilihat dari karakteristik 41 responden bahwa pelaksanaan asuhan sayang ibu berdasarkan umur mayoritas berusia 19-24 sebanyak 17 responden (41,5%), kemudian berdasarkan paritas mayoritasnya berparitas 1-2 sebanyak 28 responden (68,3%), kemudian berdasarkan pendidikan mayoritasnya SD sebanyak 15 responden (36,6%), Dan berdasarkan pekerjaan mayoritasnya IRT sebanyak 26 responden (63,4%).

Asuhan sayang ibu adalah asuhan yang nyaman dan aman selama proses persalinan yang menghargai kebiasaan ibu, praktik keagamaan dan kepercayaan dan melibatkan ibu dan keluarga sebagai pembuat keputusan. Asuhan sayang ibu bersifat mendukung secara emosional. Asuhan sayang ibu melindungi hak-hak ibu untuk mendapatkan privasi dan menggunakan sentuhan jika diperlukan(10).

Asuhan sayang ibu menjamin bahwa ibu dan keluarganya diberitahu tentang apa yang sedang terjadi dan apa yang dapat diharapkan. Bidan akan membantu ibu memahami apa yang sedang dan akan terjadi selama proses persalinan dan mengakui peran serta ibu, bidan, dokter, atau pemberi asuhan lainnya dalam proses kelahiran tersebut. Bidan harus menggunakan asuhan sayang ibu karena dengan asuhan ini, ibu akan mendapatkan dukungan emosional selama persalinan, waktu

Dari hasil analisa uji chi-square dengan tingkat kepercayaan diketahui 95% dengan $\alpha = 0,05$. Sedang yang didapat oleh peneliti $\alpha < 0,05$ ($\alpha = 0,000$). Hasil ini berarti ada hubungan antara pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan kenyamanan saat persalinan di Klinik Hj. Nurhalma Hasibuan Medan Tahun 2018.

yang digunakan lebih singkat dan intervensi medis lebih sedikit(10).

Menurut asumsi penulis, dari hasil penelitian dari 41 responden maka diperoleh hasil bahwa mayoritas dilaksanakan asuhan sayang ibu sebanyak 30 orang (73,2%) dimana pasien mengatakan bahwa bidan sangat ramah, teliti dan sabar serta bersikap tenang saat membimbing dan mengajari ibu dalam proses persalinan. Oleh karena itu ibu merasa nyaman dengan asuhan yang diberikan oleh bidan di klinik Hj. Nurhalma Hasibuan Medan Tahun 2012.

2. Berdasarkan Kenyamanan

Berdasarkan hasil penelitian dari 41 responden diperoleh bahwa distribusi frekuensi ibu berdasarkan kenyamanan yang dirasakan ibu selama proses persalinan mayoritas sebanyak 29 orang (70,8%) dan minoritas yang tidak nyaman ada 12 orang (29,2%). Yang dilihat dari karakteristik sebanyak 41 responden bahwa kenyamanan saat persalinan berdasarkan umur mayoritas berusia 19-24 sebanyak 17 responden (41,5%), kemudian berdasarkan paritas mayoritasnya berparitas 1-2 sebanyak 28 responden (68,3%), kemudian berdasarkan pendidikan mayoritasnya SD sebanyak 15 responden (36,6%), Dan berdasarkan pekerjaan mayoritasnya IRT sebanyak 26 responden (63,4%).

Tindakan-tindakan kenyamanan umum sangat penting dilakukan selama proses persalinan. Dengan mengatasi ketidaknyamanan yang biasanya dianggap sepele/enteng, pemberi asuhan kesehatan dapat membantu ibu untuk mengoptimalkan kemampuan dalam menghadapi nyeri. Perhatikan terhadap hal-hal yang kecil - kecil ini mengupayakan ibu untuk dapat lebih berfokus pada persalinan yang dihadapinya(11).

Menurut asumsi penulis, dari hasil penelitian pada 41 responden maka diperoleh hasil bahwa mayoritas dilaksanakan asuhan sayang ibu sebanyak 30 orang (73,2%) dimana

yang merasa nyaman sebanyak 29 responden (70,8%) ibu mengatakan bahwa ibu sangat nyaman atas semua tindakan, sikap dan suasana yang diberikan bidan selama proses persalinan. Oleh karena itu ibu merasa nyaman dengan asuhan yang diberikan oleh bidan di klinik Hj. Nurhalma Hasibuan Medan Tahun 2018.

3. Hubungan Tabulasi Silang Antara Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu Dengan kenyamanan saat persalinan

Dari hasil analisa uji chi-square dengan tingkat kepercayaan diketahui 95% dengan $\alpha = 0,05$. Sedang yang didapat oleh peneliti $\alpha < 0,05$ ($\alpha = 0,000$). Hasil ini berarti ada hubungan antara pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan kenyamanan saat persalinan di Klinik Hj. Nurhalma Hasibuan Medan Tahun 2018.

Berdasarkan tabel 4.2.7 di atas dapat diketahui bahwa dari 41 responden terdapat sebanyak 30 orang (73,2%) mengatakan mendapatkan asuhan sayang ibu yang memuaskan dan menimbulkan tingkat kenyamanan yang sangat nyaman bagi ibu saat persalinan dan yang tidak mendapatkan asuhan sayang ibu akan menimbulkan ketidaknyamanan ibu saat persalinan sebanyak 11 responden (26,8%).

Asuhan sayang ibu adalah asuhan yang nyaman dan aman selama proses persalinan yang menghargai kebiasaan ibu, praktik keagamaan dan kepercayaan dan melibatkan ibu dan keluarga sebagai pembuat keputusan. Asuhan sayang ibu bersifat mendukung secara emosional. Asuhan sayang ibu melindungi hak-hak ibu untuk mendapatkan privasi dan menggunakan sentuhan jika diperlukan(12).

Tindakan - tindakan kenyamanan umum sangat penting dilakukan selama proses persalinan. Dengan mengatasi ketidaknyamanan yang biasanya dianggap sepele/enteng, pemberi asuhan kesehatan dapat membantu ibu untuk mengoptimalkan kemampuan dalam menghadapi nyeri. Dengan memberikan pendidikan kepada ibu tentang upaya apa saja yang dapat dilakukan oleh ibu dan keluarga agar persalinan dapat berlangsung secara normal. Ibu akan mengerti dan dapat membiarkan pendampingnya membantunya melewati proses persalinan seperti nyeri persalinan dengan tenang dan memahami bahwa nyeri merupakan efek yang fisiologis dari persalinan(13).

Asuhan Persalinan Normal yang dapat diketahui bahwa asuhan yang bersih dan aman selama persalinan dan setelah bayi lahir serta upaya pencegahan komplikasi terutama pendarahan pasca persalinan, Hipotermia dan Asfeksia bayi baru lahir, sehingga mengurangi angka kematian ibu yang bertujuan menjaga kelangsungan hidup dan memberikan derajat kesehatan yang tinggi bagi bayi dan ibunya. Melalui upaya dan keamanan dan berkualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang diinginkan (Optimal) sehingga seharusnya setiap tenaga kesehatan wajib menerapkannya(14).

Menurut asumsi penulis, ada hubungan antara pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan kenyamanan saat persalinan. Setiap ibu memiliki harapan yang berbeda-beda tapi ibu tetaplah menginginkan pelayanan yang terbaik dari setiap asuhan yang diberikan oleh bidan, maka harapan bidan hendaknya memberikan dan melaksanakan setiap pelayanan yang baik dan memuaskan serta memberi rasa yang nyaman bagi ibu, karena ibu akan lebih merasa puas dan nyaman apabila setiap pelayanan yang diterima sesuai dan diberikan dengan sikap yang baik, dari pada dengan memberi pelayanan yang tidak memiliki kompetensi dan tidak bisa membangun hubungan baik dengan ibu bahkan menimbulkan rasa tidak nyaman bagi ibu.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dengan judul “Hubungan Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu Dengan Kenyamanan Saat Persalinan di Klinik Hj. Nurhalma Hasibuan Medan Tahun 2012”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan table 1 dapat diketahui bahwa distribusi hubungan pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan kenyamanan saat persalinan berdasarkan umur mayoritasnya berusia 19-24 sebanyak 17 responden (41,5%) dan minoritasnya berusia 31-45 sebanyak 8 responden (19,5%). Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi hubungan pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan kenyamanan saat persalinan berdasarkan paritas mayoritasnya berparitas 1-2 sebanyak 28 responden (68,3%) dan minoritasnya berparitas 3-4 sebanyak 13 responden (31,7%). Berdasarkan tabel.3 diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi berdasarkan hubungan pelaksanaan asuhan

sayang ibu dengan kenyamanan saat persalinan berdasarkan pendidikan mayoritasnya SD sebanyak 15 responden (36,6%) dan minoritasnya SMP sebanyak 12 responden (29,3%). Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi berdasarkan hubungan pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan kenyamanan saat persalinan berdasarkan pekerjaan mayoritasnya IRT sebanyak 26 responden (63,4%) dan minoritasnya wiraswasta sebanyak 15 responden (36,6%). Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi berdasarkan pelaksanaan mayoritas yang dilaksanakan asuhan sayang ibu sebanyak 30 orang (73,2%), dan minoritas yang tidak dilaksanakan sebanyak 11 orang (26,8%). Berdasarkan tabel.6 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi berdasarkan kenyamanan mayoritas yang merasa nyaman sebanyak 29 orang (70,7%), dan minoritas yang tidak nyaman sebanyak 12 orang (29,3%).

SARAN

Sebagai bahan informasi untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan kebidanan khususnya pada ibu bersalin.

Untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan. Sebagai tambahan bacaan di perpustakaan Akademi Kebidanan Helvetia Medan dan juga sebagai bahan acuan kepada peneliti selanjutnya berhubungan dengan asuhan sayang ibu saat persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Oktarina M. Buku ajar asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir. Deepublish; 2015.
- Pratiwi DR. Determinan Asuhan Kebidanan di Puskesmas Yang Berhubungan dengan Kematian Material. UNS (Sebelas Maret University); 2015.
- DI K. Laporan Akhir Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2018.
- Damayanti M, Rosdiana M. Pengaruh Asuhan Sayang Ibu Terhadap Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Proses Persalinan Di Bpm Ch Mala Palembang. *J Kesehat.* 2016;7(2):250–4.
- Suprijati S, Wuriyani S. Hubungan Keberhasilan Penatalaksanaan Atonia Uteri Dengan Perdarahan Pasca Salin Di BPM Wilayah Madiun Selatan. *J Delima Harapan.* 2014;1(1):56–66.
- DI Bidan Wilayah Puskesmas GI, Gombong II DAN. Penerapan Asuhan Sayang Ibu Selama Proses Persalinan. *J Ilm Kesehat Keperawatan.* 2010;6(3).
- Tambuwun HK, Tombokan S, Mandang J. Hubungan Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu Dengan Lamanya Persalinan. *JIDAN (Jurnal Ilm Bidan).* 2014;2(1):1–9.
- Kasdu D. Solusi Problem Persalinan. Niaga Swadaya; 2005.
- Maimunah S. Hubungan Pelatihan Asuhan Persalinan Normal dan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Bidan dalam Melaksanakan Pertolongan Persalinan Normal di Wilayah Mojokasri Kabupaten Mojokerto. UNS (Sebelas Maret University); 2011.
- Jahratin P, Sarita S. Implementasi Asuhan Sayang Ibu Terhadap Kelancaran Proses Persalinan Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari. Poltekkes Kemenkes Kendari; 2018.
- Meiranny A. Kenyamanan Termal Selama Persalinan. *Indones J Kebidanan.* 2017;1(2):119–24.
- Karina WF. Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Kretek Bantul. 2017;
- Djami MEU. Sentuhan Persalinan.
- Sulfiani S. Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Care pada Ny “F” Gestasi 38-40 Minggu dengan Asuhan Persalinan Normal di Puskesmas Jumpang Baru Tanggal 16 s/d 17 Mei 2017. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2017.